

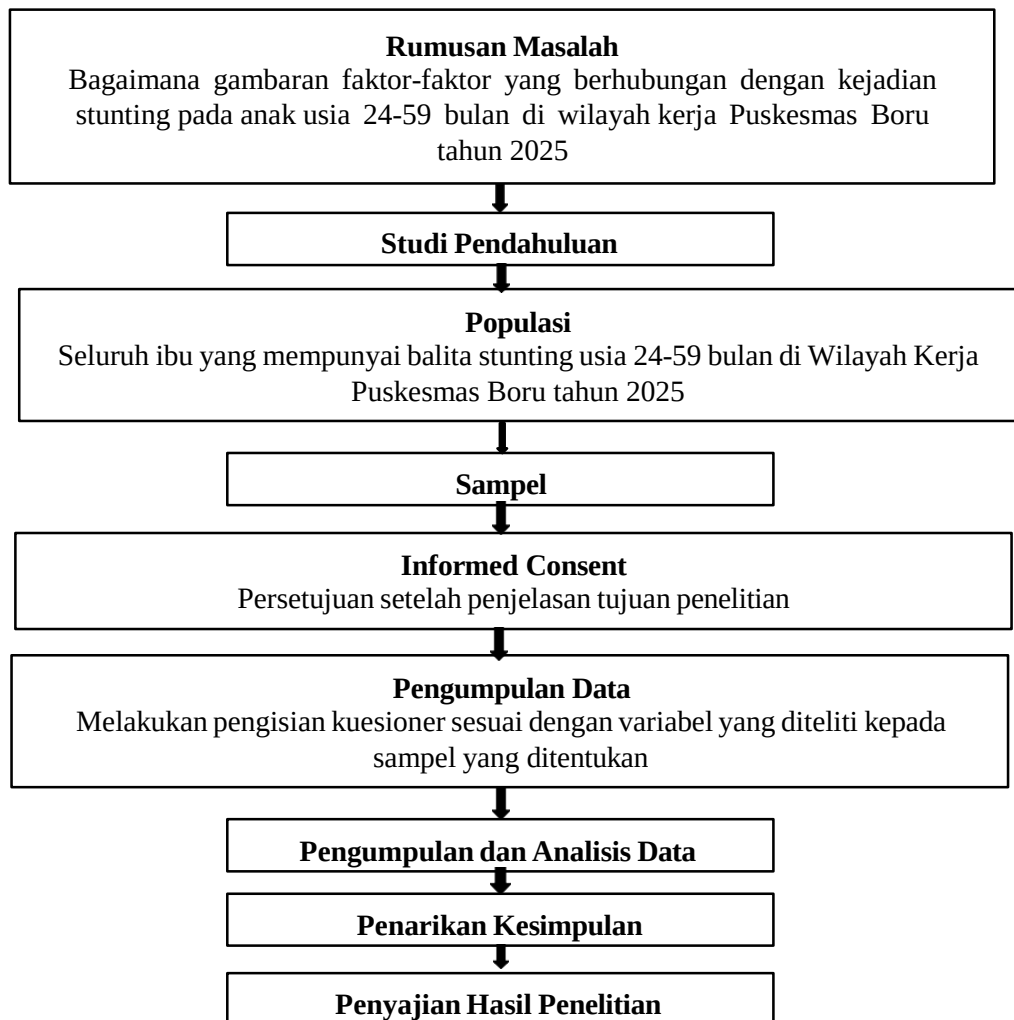
## BAB IV

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif yaitu untuk menggambarkan hubungan antara faktor-faktor yang diteliti dengan kejadian stunting pada balita. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah ASI Eksklusif, Berat Lahir, Pengetahuan Ibu, Pola Makan dan Pendapatan Keluarga.

#### B. Alur Penelitian



Gambar 2 Bagan Alur Penelitian

### **C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di 11 desa, wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru, Kecamatan Wulanggitang, Kabupaten Flores Timur.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Bulan Februari sampai dengan Maret 2026, meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, pengolahan data dan penyusunan laporan penelitian.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita stunting usia 24 -59 bulan yang berdomisili di 11 desa, wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru yang berjumlah 100 ibu.

#### **2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil harus benar – benar mempresentasikan populasi (Soesana dkk, 2023). Sampel dalam penelitian adalah ibu yang memiliki balita stunting usia 24 – 59 bulan yang berdomisili di 11 desa wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru

#### **3. Besar Sampel**

Perhitungan besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yang mana rumus slovin digunakan jika jumlah populasi sudah diketahui (Sinaga, 2023).

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N (d^2)}$$

$$n = \frac{100}{1+100 (0,05^2)}$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

$$n = 80 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d<sup>2</sup> : derajat kesalahan 5%

#### 4. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik *Stratified Proportional Sampling*, yaitu sampel dalam penelitian ini dibagi rata dalam setiap pembagian. Dalam hal ini, pembagian sampel secara merata pada 11 desa yang berada di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru.

Penentuan jumlah sampel di tiap Desa ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

N<sub>i</sub> : Jumlah populasi pada setiap Desa

n : Jumlah sampel di keseluruhan populasi

N : Jumlah populasi seluruhnya

ni : Jumlah sampel pada tiap desa

Tabel 2

Perhitungan Jumlah Sampel di Setiap Desa Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru

| Desa          | Populasi   | Penarikan Sampel           | Jumlah Sampel |
|---------------|------------|----------------------------|---------------|
| Ojandetun     | 3          | $\frac{3 \times 80}{100}$  | 2             |
| Hewa          | 11         | $\frac{11 \times 80}{100}$ | 9             |
| Waiula        | 10         | $\frac{10 \times 80}{100}$ | 8             |
| Nawokote      | 14         | $\frac{14 \times 80}{100}$ | 11            |
| Boru          | 20         | $\frac{20 \times 80}{100}$ | 16            |
| Pululera      | 14         | $\frac{14 \times 80}{100}$ | 11            |
| Nileknoheng   | 6          | $\frac{6 \times 80}{100}$  | 5             |
| Hokeng Jaya   | 7          | $\frac{7 \times 80}{100}$  | 6             |
| Pantai Oa     | 3          | $\frac{3 \times 80}{100}$  | 2             |
| Boru Kedang   | 8          | $\frac{8 \times 80}{100}$  | 7             |
| Klatanlo      | 4          | $\frac{4 \times 80}{100}$  | 3             |
| <b>Jumlah</b> | <b>100</b> |                            | <b>80</b>     |

Setelah menentukan jumlah sampel dari setiap strata, selanjutnya pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yaitu semua orang memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel dengan mewakili setiap karakteristik populasi yang telah ada (Sinaga, 2023).

## E. Teknik dan Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder :

- a. Data Primer : data primer diperoleh langsung dari keterangan responden melalui kuesioner yang diisi oleh responden untuk memperoleh data tentang karakteristik responden, faktor ibu, faktor anak, dan faktor lingkungan yang mempengaruhi kejadian stunting
- b. Data Sekunder : data sekunder dalam penelitian ini adalah data kejadian stunting di Indonesia, di provinsi, kabupaten dan kecamatan melalui Google serta Profil Kesehatan.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

- a. Tahap persiapan
  - 1) Peneliti mengajukan *ethical clereance* ke Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Denpasar. Komisi etik telah mengeluarkan surat kode etik dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/488/2026.
  - 2) Peneliti meminta surat rekomendasi penelitian dari Kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Denpasar.Kampus Jurusan Kebidanan telah mengeluarkan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian dengan nomor PP.06.02/F.XXIV.14/0791/2026 yang ditujukan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur.
  - 3) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Flores Timur mengeluarkan surat rekomendasi ijin penelitian dengan nomor DPMPTSP.500.16.7.4/62/SKP/2026.
  - 4) Peneliti meneruskan surat rekomendasi ijin penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Flores Timur kepada Bagian Tata Usaha Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru
  - 5) Peneliti mempersiapkan master tabel untuk hasil pengumpulan data

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Membagikan kuesioner kepada responden di 11 desa wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru
- 2) Mengumpulkan data kuesioner kemudian dilanjutkan dengan mengolah data hasil penelitian

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner. Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi beberapa pertanyaan yang telah disusun secara baik dan langsung diajukan kepada responden sehingga responden bisa langsung menjawab dilembar kuesioner.

a. Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan suatu indikator yang memperlihatkan bahwa alat ukur yang digunakan dapat benar – benar mengukur sesuatu yang sedang diteliti (Soesana dkk, 2023). Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun benar dan untuk mengetahui apakah nilai korelasi pada setiap pertanyaan itu efektif, maka dapat diketahui dengan membandingkan  $r$  tabel dengan  $r$  hitung.

Pada kuesioner pengetahuan dan ASI Eksklusif oleh Nabila, (2022) dengan judul “ Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Pandan tahun 2022”. Dilakukan uji validitas pengetahuan dari 14 pertanyaan setelah dilakukan uji validitas jumlah pertanyaan yang valid adalah 9 pertanyaan. Variabel ASI Eksklusif setelah dilakukan uji validitas pertanyaan yang valid sejumlah 9 pertanyaan.

Data mengenai pola asuh makan diukur dengan metode wawancara

menggunakan kuesioner yang dimodifikasi dari kuesioner (Graciela dan Ekawati, 2021) *Child Feeding Questionnaire* (CFQ) dengan judul “ Hubungan ASI Eksklusif dan Pola Asuh Makan dengan Kejadian Stunting Di Desa Bone-Bone Kec Baraka Kab Enrekang”. Jenis makanan dari soal nomor (1, 2, 3, 4, 5), jumlah porsi makan soal nomor (6), jadwal makan dari soal nomor (7, 8, 9, 10, 11). Skor jawaban responden akan dijumlahkan dengan hasil akhir nilai minimal 11 dan nilai maksimal 44 dengan skor tepat = 55-100%, tidak tepat =<55%.

#### b. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan tingkat efektivitas suatu alat ukur. Dalam uji reliabilitas ditunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran ketika dua atau lebih pengukuran dilakukan dengan gejala serta alat ukur yang sama (Soesana dkk, 2023). Pembuktian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan penelitian Nabila, (2022) dengan judul “ Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Pandan tahun 2022”, didapatkan hasil uji *Crombach Alpha* untuk setiap pertanyaan > 0,6 yang artinya sudah reliabel.

### G. Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Pengolahan Data

Menurut (Hildawati dkk, 2024) pengolahan data menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut :

- a) *Editing* : memeriksa kembali kuesioner yang di kumpulkan untuk mengurangi kesalahan kesalahan atau kekurangan data, sehingga data yang diperoleh lengkap, jelas dan relevan.

b) *Scoring* : memberi nilai atau skor pada jawaban responden berdasarkan kriteria yang ditetapkan.

- 1) Pengetahuan salah skor 0
- 2) Pengetahuan benar skor 1
- 3) ASI Eksklusif salah skor 0
- 4) ASI Eksklusif benar skor 1
- 5) Pola makan jawaban sangat sering skor 4
- 6) Pola makan jawaban sering skor 3
- 7) Pola makan jawaban jarang skor 2
- 8) Pola makan tidak pernah skor 1

c) *Coding* : memberikan kode masing-masing jawaban responden pada setiap pertanyaan dalam kuesioner berupa angka untuk memudahkan pengolahan data

- 1) Tingkat pemahaman kurang kode 1
- 2) Tingkat pemahaman baik kode 2
- 3) Tidak memberi ASI Eksklusif kode 1
- 4) Memberi ASI Eksklusif kode 2
- 5) Frekuensi dan jenis makanan tidak tepat kode 1
- 6) Frekuensi dan jenis makanan tepat kode 2
- 7) Berat lahir BBLR kode 1
- 8) Berat lahir normal kode 2
- 9) Pendapatan keluarga < UMR kode 1
- 10) Pendapatan keluarga > UMR kode 2

d) *Entri Data* : memasukan jawaban responden dari kuesioner yang telah di coding ke dalam SPSS



e) *Cleaning Data* : pengecekan kembali data-data yang telah dimasukan dari kemungkinan adanya kesalahan atau ketidaklengkapan data kemudian dilakukan perbaikan

## 2. Analisis Data

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari masing – masing variable penelitian yang diteliti (Hildawati dkk, 2024). Analisis univariat dilakukan dengan bantuan *software* oleh data pada komputer yang digunakan untuk melihat hasil gambaran distribusi frekuensi maupun persentase dari faktor ibu, anak dan lingkungan yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita.

DiAnalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{f}{n} \times K$$

Keterangan :

X : Persentase variabel yang diteliti

f : Frekuensi kategori variabel yang diamati

n : Jumlah sampel penelitian

K : Konstanta (100%)

## H. Etika Penelitian

### 1. Lembar Persetujuan Responden

Sebelum pelaksanaan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan lembar *informed consent* kepada responden sebagai bentuk persetujuan menjadi subjek penelitian. Lembar *informed consent* tersebut memuat penjelasan mengenai

tujuan penelitian, manfaat penelitian, prosedur penelitian, kerahasiaan data responden, serta hak responden untuk menerima atau menolak keterlibatan dalam penelitian. Setelah responden membaca dan memahami isi lembar persetujuan tersebut, responden yang bersedia berpartisipasi diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*. Selanjutnya, peneliti membagikan kuesioner penelitian kepada responden untuk diisi sesuai dengan kondisi dan keadaan yang sebenarnya.

## 2. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data penelitian disimpan secara aman dan tidak disebarluaskan kepada pihak lain tanpa persetujuan responden, sehingga kerahasiaan identitas responden tetap terjaga.

## 3. Keadilan (*Justice*)

Peneliti akan menjamin kebebasan sampel penelitian untuk ikut atau menolak sebelum penelitian berakhir. Peneliti tidak memaksa sampel untuk ikut dalam penelitian. Semua sampel penelitian yang terlibat mendapatkan perlakuan yang sama dan diberikan informasi yang sama mengenai hasil penelitian

## 4. Bermanfaat (*Beneficiency*)

Dalam penelitian ini subjek ditempatkan pada posisi terhormat dan tidak dirugikan. Penelitian ini tidak menimbulkan efek samping bagi subjek penelitian, sehingga tidak ada tindakan pencegahan yang dilakukan.

